

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kalimat imperatif yang terdapat dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kalimat imperatif yang muncul dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1 berjumlah 46 kalimat dengan bentuk *meireikei*, *~nasai*, *~tamae*, *~te kudasai*, *~te kure*, *~te*, *~te moraemasuka*, *~te itadakemasuka*, *~masenka*, *~mashou*, *douzo~*, *~na*, *~naide*, *~naidekudasai*, *~onegaishimasu*, akhiran *~zo* dan tanpa penanda lingual.

Dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1, ditemukan kalimat imperatif yang tanpa menggunakan penanda lingual melainkan langsung menggunakan kata benda yang dimaksud, contohnya yaitu “*kokuzeidesu*”, “*kopiiki mo da*”, “*kurejitto fairu*”, “*pasokon*”, “*mou ichido*”. Berdasarkan hasil analisis, penggunaan bentuk tersebut digunakan kepada lawan bicara yang kedudukannya lebih rendah. Namun, pada kalimat “*kokuzeidesu*” digunakan kepada lawan bicara yang kedudukannya lebih tinggi dimana pada saat kalimat tersebut digunakan, penutur dan lawan tutur sedang berada dalam situasi tutur darurat.

2. Makna dari setiap kalimat imperatif yang muncul yaitu:
  - a. Kalimat imperatif bermakna perintah yang muncul dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1 berjumlah 29 kalimat dengan bentuk *~nasai*, *meirei*, *~te kudasai*, *~te kure*, *~te*, *~tamae*, akhiran *~zo* dan tanpa penanda lingual;
  - b. Kalimat imperatif bermakna permohonan berjumlah 10 kalimat dengan bentuk *~te kudasai*, *~te kure*, *~te moraemasuka*, *~te itadakemasenka*, *~onegaishimasi* dan tanda penanda lingual;
  - c. Kalimat imperatif bermakna larangan berjumlah 4 kalimat dengan bentuk *~na*, *~naide*, *~naidekudasai*; dan

**Andinie Febriana Latief, 2018**

**ANALISIS KALIMAT IMPERATIF BAHASA JEPANG DALAM DRAMA HANZAWA NAOKI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- d. Kalimat imperatif bermakna ajakan berjumlah 3 kalimat dengan bentuk *~masenka*, *~mashou*, *douzo~*.
3. Hubungan penutur dan lawan tutur ketika kalimat imperatif digunakan adalah sebagai berikut:
  - a. Kalimat imperatif bermakna perintah yang dituturkan kepada atasan berjumlah 1 kalimat dengan bentuk tanpa penanda lingual;
  - b. Kalimat imperatif bermakna perintah yang dituturkan kepada sesama berjumlah 10 kalimat dengan bentuk *meirei* 6 kalimat, bentuk *~te kudasai* 2 kalimat, bentuk *~tekure* 1 kalimat, bentuk *~te* 2 kalimat, dan tanpa penanda lingual 1 kalimat;
  - c. Kalimat imperatif bermakna perintah yang dituturkan kepada bawahan berjumlah 18 kalimat dengan bentuk *~nasai* 1 kalimat, bentuk *meirei* 3 kalimat, bentuk *~te kudasai* 2 kalimat, bentuk *~tekure* 3 kalimat, bentuk *~te* 2 kalimat, bentuk *~tamae* 3 kalimat, dengan akhiran *~zo* 2 kalimat, dan tanpa penanda lingual 2 kalimat;
  - d. Kalimat imperatif bermakna permohonan yang dituturkan kepada atasan berjumlah 4 kalimat dengan bentuk *~te kudasai* 2 kalimat, bentuk *~te moraemasuka* 1 kalimat dan bentuk *~te itadakemasenka* 1 kalimat;
  - e. Kalimat imperatif bermakna permohonan yang dituturkan kepada sesama berjumlah 6 kalimat dengan bentuk *~te kudasai* 3 kalimat, bentuk *~tekure* 1 kalimat, bentuk *~onegaishimasu* 1 kalimat dan tanpa penanda lingual 1 kalimat;
  - f. Kalimat imperatif bermakna permohonan yang dituturkan kepada bawahan. Tidak ditemukan kalimat imperatif yang dituturkan kepada bawahan karena ketika kalimat permohonan dituturkan, kalimat tersebut akan menjadi kalimat perintah dengan sendirinya;
  - g. Kalimat imperatif bermakna larangan yang dituturkan kepada atasan tidak ditemukan;
  - h. Kalimat imperatif bermakna larangan yang dituturkan kepada sesama berjumlah 3 kalimat dengan bentuk *~na* 2 kalimat dan bentuk *~naidekudasai* 1 kalimat;

- i. Kalimat imperatif bermakna larangan yang dituturkan kepada bawahan berjumlah 1 kalimat dengan bentuk *~naide*;
- j. Kalimat imperatif bermakna ajakan yang dituturkan kepada atasan tidak ditemukan.
- k. Kalimat imperatif bermakna ajakan yang dituturkan kepada sesama berjumlah 3 kalimat dengan bentuk *~masenka* 1 kalimat, bentuk *~mashou* 1 kalimat dan bentuk *douzo~* 1 kalimat.
- l. Kalimat imperatif bermakna ajakan yang dituturkan kepada bawahan tidak ditemukan.

## 5.2 Implikasi

Dengan melakukan penelitian ini, menjadi referensi untuk mempelajari kalimat imperatif Bahasa Jepang bagi pembelajar Bahasa Jepang sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti sendiri, peneliti mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan kalimat imperatif tersebut digunakan dalam kehidupan nyata yang digambarkan oleh adegan-adegan dalam drama. Kalimat imperatif ini sendiri dapat diterapkan secara langsung ketika berada dalam dunia kerja.

## 5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini penulis meneliti kalimat imperatif yang muncul dalam drama *Hanzawa Naoki* episode 1. Penulis melakukan penelitian dengan fokus bentuk kalimat imperatif terhadap kedudukan lawan bicara ketika kalimat imperatif tersebut digunakan dan dalam ranah dunia kerja. Penulis menyadari bahwa dalam penggunaan kalimat imperatif menggunakan tingkat kesopanan yang berbeda tergantung pada penutur, lawan tutur dan juga situasi. Oleh karena itu penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti kalimat imperatif dengan strategi kesopanan dan meneliti respon ketika kalimat imperatif tersebut digunakan. Kemudian, penulis menyarankan agar pembelajar Bahasa Jepang dapat memanfaatkan drama sebagai referensi mempelajari Bahasa Jepang, karena dalam drama terdapat percakapan-percakapan yang menggambarkan penggunaan bahasa sehari-hari.

**Andinie Febriana Latief, 2018**

**ANALISIS KALIMAT IMPERATIF BAHASA JEPANG DALAM DRAMA HANZAWA NAOKI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu